

Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan Karir, Tren, dan Penelitian Masa Depan: Sebuah Analisis Bibliometrik

Self-Efficacy in Career Decision Making, Trends, and Future Research: A Bibliometric Analysis

Shadillah Ilhami Rez'qi Haryandinny^(1*) & Dian Ratna Sawitri⁽²⁾

Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro, Indonesia

Disubmit: 21 November 2024; Direview: 24 November 2024; Diaccept: 27 November 2024; Dipublish: 11 Desember 2024

*Corresponding author: shadillahilhami@yahoo.com

Abstrak

Pemilihan jalur karir merupakan serangkaian proses dinamis yang dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti efikasi diri. *Career decision – making self – efficacy* (CDMSE) merupakan sejauh mana seseorang yakin dengan kemampuannya untuk melakukan tugas – tugas yang diperlukan untuk mengambil keputusan – keputusan terkait dengan karir. Memahami CDMSE menjadi penting dalam usaha pengembangan identitas vokasional khususnya pada siswa untuk membantu pihak – pihak terkait menetapkan rencana – rencana yang dibutuhkan guna tercapainya efektivitas dalam pengembangan vokasional siswa. Penelitian ini bertujuan untuk memetakan penelitian terkait CDMSE pada siswa, mengetahui tren penelitian terkait CDMSE pada siswa, dan memberikan pemahaman terkait isu – isu penelitian yang telah muncul dan potensi untuk penelitian di masa depan. Penelitian ini menggunakan metode visualisasi bibliometrik. Hasil analisis menunjukkan bahwa kata “Human” merupakan kata kunci yang paling banyak digunakan dan berkaitan dengan efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir, faktor demografis, dan metode penelitian. Terdapat tiga kluster pada pemetaan meliputi variabel terkait perkembangan karir siswa, variabel terkait pemilihan karir dewasa muda, dan metode penelitian yang kemudian disajikan kajian mendalam terkaitnya. Terjadi kenaikan dan penurunan pada produktivitas karya ilmiah yang dihasilkan serta penelitian masih didominasi oleh negara barat. Dibutuhkan pengembangan lanjutan terkait metode yang digunakan serta perluasan setting penelitian untuk mengisi kesenjangan yang ada.

Kata Kunci: Analisis Bibliometrik; Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karir; Pendidikan; Siswa.

Abstract

Choosing a career path is a series of dynamic processes influenced by several factors, such as self-efficacy. *Career Decision – Making Self – Efficacy* (CDMSE) is the extent to which a person is confident in their ability to carry out the tasks required to make career-related decisions. Understanding CDMSE is significant undertaking to develop vocational identity, especially for students, to help related parties determine the plans needed to achieve effectiveness in students' vocational development. This study aims to map research related to CDMSE on students, determine research trends related to CDMSE on students, and provide an understanding of research issues that have emerged and the potential for future research. The methods used is bibliometric visualization analysis. The results found that the word "Human" in CDMSE research was the most frequently used keyword and was related to self-efficacy in career decision making, demographic factors, and research methods. There are three clusters in the mapping including variables related to student career development, variables related to young adult career choices, and research methods, which are then presented as an in – depth overview of the study results. There has been an increase and decrease in the productivity of scientific work produced and research which is still dominated by western countries. Further expansion is needed regarding the methods used as well as expanding research settings to fill existing gaps.

Keywords: Bibliometric Analysis; Career Decision – Making Self – Efficacy; Education; Student.

DOI: <https://doi.org/10.51849/j-p3k.v5i3.522>

Rekomendasi mensitasi :

Haryandinny, S. I. R. & Sawitri, D. R. (2024), Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan Karir, Tren, dan Penelitian Masa Depan: Sebuah Analisis Bibliometrik. *Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi dan Kesehatan (J-P3K)*, 5 (3): 968-978.

PENDAHULUAN

Menentukan jalur karir merupakan salah satu tugas perkembangan yang penting untuk dilalui pada masa *emerging adulthood*. Memasuki usia 18 sampai dengan 25 tahun, Arnett (2004) menyebutkan bahwa individu – individu telah memasuki masa dewasa awal dimana sebagian besar daripadanya mengalami perubahan penting terkait dengan identitas salah satunya menentukan identitas vokasional. Dalam prosesnya, identitas vokasional dibangun dengan interaksi individu dan lingkungannya seperti pendidikan, kepribadian, faktor demografi, keluarga, teman, serta kompetensi dan peluang yang dimiliki (Vautero & Silva, 2022). Memilih karir yang dituju merupakan serangkaian proses yang didahului dengan sub-proses seperti pengembangan efikasi diri, ekspektasi terhadap hasil, minat, keterampilan beragam dalam domain performansi yang seiring berjalannya waktu akan membuka dan membuat pilihan – pilihan tertentu menjadi menarik (Brown & Lent, 2013).

Efikasi diri merupakan konsep yang telah diperkenalkan sejak 1977 oleh Bandura sebagai penilaian subjektif individu terkait kapasitas yang dimilikinya dalam mengorganisasikan dan menentukan tindakan – tindakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Efikasi diri kemudian dipertimbangkan menjadi variabel penting dalam perilaku vokasional untuk memahami sifat kompleks pengembangan karir (Luzzo, 1993). Bandura (1977) menyatakan bahwa ekspektasi efikasi diri penting untuk memulai dan mempertahankan kinerja dalam semua aspek perkembangan manusia. Ekspektasi efikasi diri yang

rendah terhadap domain perilaku tertentu dihipotesiskan mengarah kepada penghindaran perilaku dan berdampak pada rendahnya kinerja pada domain tersebut. Sebaliknya, ekspektasi efikasi diri yang tinggi cenderung meningkatkan frekuensi perilaku dalam domain tertentu dan berdampak pada keberhasilan dalam kinerja perilaku.

Hacket dan Betz (1981) kemudian mengusulkan bahwa ekspektasi efikasi diri berkemungkinan memiliki pengaruh kognitif yang penting pada *career decision making* dan pencapaian vokasional, mempengaruhi proses pemilihan karir dan memotivasi untuk mencapai karir yang dituju. Selanjutnya, Taylor dan Betz (1983) meneliti terkait efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir yaitu ekspektasi individu mengenai kemampuannya untuk melakukan tugas dan perilaku khusus yang penting bagi pengambilan keputusan karir yang efektif. Taylor dan Betz (1996) kemudian mengembangkan *Career Decision – Making Self – Efficacy Scale* (CDMSES) yang banyak digunakan dalam penelitian – penelitian hingga saat ini (Betz et al., 1996).

Penelitian terkait efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir siswa terus berkembang. Penelitian yang dilakukan Akosah-Twumasi dkk (2018) menyebutkan bahwa efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir berperan penting dalam mempengaruhi aspirasi karir, meningkatkan keyakinan individu terhadap kemampuan untuk berhasil dalam tugas – tugas berkaitan dengan pengambilan keputusan karir. Selain itu, efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir berkaitan dengan *career optimism* melalui dukungan dari orang tua dan guru (Garcia

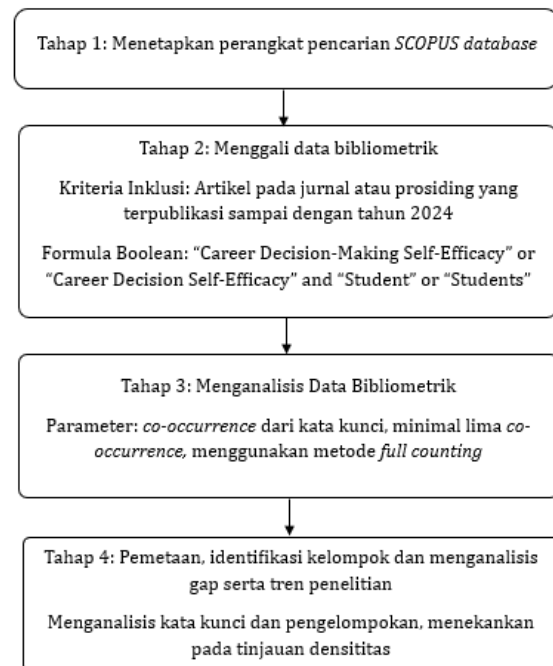
et al., 2015). Efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir juga banyak dibahas menggunakan berbagai pendekatan seperti *Social Cognitive Career Theory* (SCCT) yang dilakukan oleh Lent dkk (2017).

Implementasi efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir siswa melibatkan banyak faktor. Oleh sebab itu, peneliti memilih menggunakan analisis bibliometrik untuk menganalisis jaringan besar dari hubungan sitasi, penulisan bersama, dan hubungan kemunculan bersama antara kata kunci yang digunakan dalam publikasi (Van Eck & Waltman, 2014). Tujuannya untuk memperoleh gambaran luas mengenai perkembangan penelitian dari efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir siswa dalam 10 tahun terakhir dan arah penelitian di masa depan.

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan Bibliometrik sebagai metode penelitian, yaitu metode untuk memetakan keadaan terkini terkait tema ilmiah untuk berbagai keperluan seperti mengidentifikasi kesenjangan dan tren penelitian dengan menganalisis kata kunci, menganalisis hasil ilmiah seperti artikel - artikel, penulis - penulis, lembaga - lembaga, dan jurnal - jurnal, serta mengelompokkan kesenjangan ilmiah dari publikasi (José de Oliveira et al., 2019).

Analisis data dilakukan menggunakan software VOSviewer. Pemilihan VOSviewer didasarkan oleh kemampuannya untuk menggali kata kunci dan menyediakan *low-dimensional visualisation* yang dapat merefleksikan persamaan seakurat mungkin (Van Eck & Waltman, 2014). Pemetaan Bibliometrik menerapkan empat langkah seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Langkah-langkah pemetaan bibliometrik

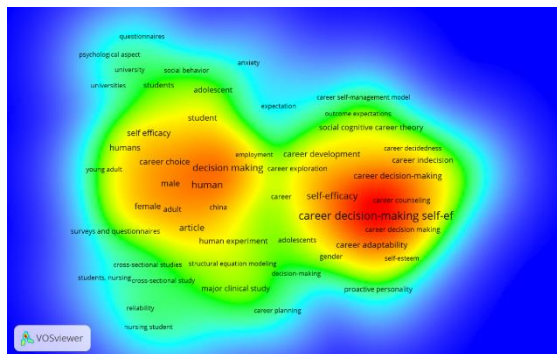
HASIL DAN PEMBAHASAN

Eksplorasi data pada database *Scopus* menggunakan formula Boolean yang telah ditentukan menghasilkan 466 artikel. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan software VOS viewer 1.6.20.x yang kemudian menghasilkan 1139 kata kunci, daripadanya ditemukan 87 kata kunci yang memenuhi ambang batas atau *threshold*. 'Human' merupakan kata kunci yang paling banyak digunakan dalam penelitian dengan total *co-occurrences* sebanyak 52 dan *total link strength* sebanyak 681. Hasil tersebut ditunjukkan pada Tabel 1.

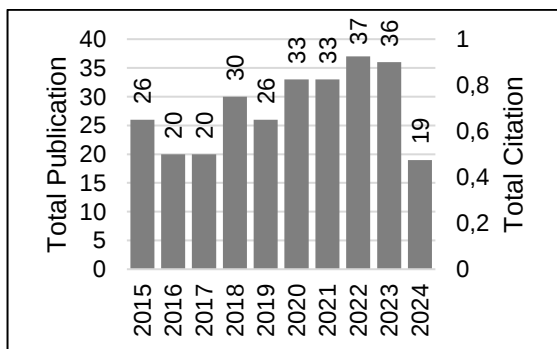
Tabel 1 menyajikan beberapa kata kunci yang paling banyak muncul beserta total *occurences* dan total *link strength*. Dari 15 kata kunci teratas, diketahui kata kunci 'human', 'decision making', 'self - efficacy', karakteristik demografi, dan ragam metode penelitian merupakan kata kunci yang mendominasi penelitian *career decision - making self - efficacy* pada siswa.

Berdasarkan *cluster density view*, diketahui terdapat empat kluster yang kemudian disaring lagi menjadi tiga kluster terdiri dari isu variabel terkait perkembangan karir siswa, isu variable terkait pemilihan karir dewasa muda, dan metode penelitian. Satu kluster dieliminasi karena memiliki kurang dari 10 kata kunci dan memiliki kata kunci yang serupa dengan yang berada di kluster lainnya. Penjelasan terkait tiap kluster disajikan pada Tabel 2.

Gambar 3 memberikan Gambaran bahwa tren penelitian *career decision-making self-efficacy* pada siswa di seluruh dunia selama 10 tahun terakhir mengalami kenaikan dan penurunan yang fluktuatif. Jumlah penelitian dengan sebanyak 37 karya ilmiah pada tahun 2022, dan mengalami penurunan pada tahun selanjutnya yang mencatat 36 karya ilmiah pada tahun 2023 dan 19 karya ilmiah pada tahun 2024.



Gambar 2. Visualisasi Densitas



Gambar 3. Tren Penelitian *Career Decision – Making Self – Efficacy* pada setting siswa

Tabel 1. Kata Kunci Paling Banyak Muncul

Kata Kunci	Occurrences	Total link strength
Human	52	681
Decision-making	59	669
Self-concept	43	589
Article	41	560
Female	36	528
Male	33	479
Humans	29	443
Career choice	35	385
Self-efficacy	28	359
Questionnaire	23	315
Career decision-making self-efficacy	109	308
Human experiment	23	288
Student	26	236
Adult	19	234
Self-efficacy	52	230

Tabel 2. Kluster dan Kata Kunci

Kluster	Kata Kunci
Variabel terkait perkembangan karir siswa	Acculturation, adolescents, career, career adaptability, career aspirations, career barriers, career counselling, career decidedness, career decision, career decision making, career decision – making self – efficacy, career decision – making difficulties, career development, caeer exploration, career indecision, career intervention, career maturity, career self – efficacy, career self – management model, college students, emotional intelligence, ethnic identity, expectation, future time perspective, gender, high school students, higher education, identity, outcome expectations, personality, proactive personality, self – efficacy, self – esteem, social cognitive career theory, social support, university students, vocational identity
Variabel terkait pemilihan karir dewasa muda	Adolescent, adult, anxiety, career choice, decision making, female, human, humans, male, motivation, psychological aspect, questionnaire, self concept, self efficacy, social behavior, students, universities, university, young adult

Metode penelitian	Article, career planning, confirmatory factor analysis, controlled study, cross – sectional studies, cross – sectional study, decision – making, education, human experiment, major clinical study, nursing students, reliability, students, nursing, surveys and questionnaires, validity
-------------------	--

Data SCOPUS pada Tabel 3 menunjukkan bahwa penulis paling produktif adalah Duffy, R.D dan Patton, W dengan total publikasi terkait *career decision-making self-efficacy* pada siswa masing – masing sembilan karya ilmiah. Kemudian diikuti Betz, N.E dan Creed, P.A dengan total publikasi terkait *career decision – making self – efficacy* pada siswa masing – masing delapan karya ilmiah.

Bidang studi terkait dengan penelitian *career decision – making self – efficacy* pada siswa meliputi psikologi dengan total 276 publikasi, ilmu sosial dengan total 235 publikasi, bisnis, manajemen, dan akuntansi dengan total 196 publikasi, ilmu kesehatan dengan total 30 artikel, dan *arts and humanities* dengan total 22 publikasi, serta bidang studi lain seperti keperawatan, ilmu komputer, ilmu lingkungan, teknik, ekonomi, profesi kesehatan yang memiliki total publikasi kurang dari 20 karya ilmiah. Jenis karya ilmiah terkait dengan *career decision – making self – efficacy* pada siswa meliputi artikel dengan total 417 publikasi, *review* dengan total 11 publikasi, *book chapter* dengan total 10 publikasi, *conference paper* dengan total enam publikasi, *conference review* dengan total satu publikasi, dan *erratum* dengan total satu publikasi.

Kemudian, sepuluh institusi atau organisasi teratas yang paling banyak melakukan publikasi terkait *career*

decision – making self – efficacy pada siswa adalah Griffith University dengan total 14 publikasi, The Ohio State University dengan total 13 publikasi, University of Florida dengan total 12 publikasi, Korea University dengan total 11 publikasi, University of Maryland dengan total 11 publikasi, Chinese University of Hong Kong dengan total sembilan publikasi, dan Queensland University of Technology dengan total sembilan publikasi.

Negara – negara yang paling banyak melakukan penelitian terkait *career decision-making self-efficacy* pada siswa adalah United States dengan total 182 publikasi, China dengan total 62 publikasi, South Korea dengan total 57 publikasi, Australia dengan total 28 publikasi, Turkey dengan total 25 publikasi, serta negara lainnya meliputi Hong Kong dengan total 19 publikasi; Malaysia dengan total 15 publikasi; Italy dengan total 13 publikasi; Indonesia dengan total 12 publikasi; France, Israel, Japan, South Africa dengan total delapan publikasi pada tiap negara; Taiwan, United Kingdom dengan total tujuh publikasi pada tiap negara, Belgium, Croatia, Iran dengan total enam publikasi pada tiap negara; Canada, Portugal dengan total lima publikasi pada tiap negara; Thailand dengan total empat publikasi; Germany, Greece, Macao, Netherlands, Philippines dengan total tiga publikasi pada tiap negara; Brazil, India, Nigeria, Pakistan, Russian Federation, Singapore, Spain dengan total dua publikasi pada tiap negara; Argentina, Czech Republic, Denmark, Egypt, Lebanon, Mexico, Nepal, Norway, Oman, Palestine, Peru, Saudia Arabia, Slovakia, Slovenia, Switzerland, Viet Nam dengan total satu publikasi pada tiap negara.

Tabel 3. Hasil Popularitas Per-Kategori dalam Analisis Bibliometrik

Kategori	Detail	Total Publikasi	Persentase (%)
Penulis	Duffy, R.D; Patton, W	9	2,02
Bidang Studi	Psikologi	276	61,88
Tipe Dokumen	Artikel	471	93,50
Nama Jurnal	Journal of Career Assessment	63	14,13
Institusi	Griffith University	14	3,14
Daerah/Negara	United States	182	40,81

Variabel terkait perkembangan karir siswa. Penelitian perkembangan karir pada siswa terus mengalami perluasan termasuk dalam *career decision-making self-efficacy*. Aspek – aspek yang diteliti dan variabel yang berkaitan dengan usaha – usaha untuk memahami pengambilan keputusan karir siswa semakin beragam. Pada tahun 2015, peneliti banyak membahas tentang aspirasi karir (Gbadamosi et al., 2015), *personality trait* (Huang, 2015), dukungan social (Ginevra et al., 2015), kecemasan (Vignoli, 2015), konseling karir pada siswa (Crişan et al., 2015), individu dewasa baik itu laki – laki maupun perempuan. Kemudian pada tahun 2016, peneliti banyak membahas tentang efikasi diri, eksplorasi karir, kepuasan hidup, kepribadian yang dikaitkan dengan *career decision-making self-efficacy*. Trend penelitian pada tahun 2016 sebagian besar masih mirip dengan tahun 2015. Selanjutnya, ditemukan bahwa pada tahun 2017 penelitian berfokus pada *career decision self-efficacy* (Ogotu et al., 2017), *career development* (Bounds, 2017), *emotional intelligence* (Salavera et al., 2017), kepribadian (Chinyere, 2017), *future time perspective* (Andre et al., 2017) dan dilakukan pada siswa sekolah menengah keatas, individu dewasa.

Penelitian di tahun 2017 sudah berfokus pada pengembangan karir yang

dikaitkan dengan persepsi tentang masa depan, kecerdasan emosional. Sedangkan pada tahun sebelumnya berfokus pada peran *self*, kepribadian, aspirasi karir, perilaku sosial, kecemasan, eksplorasi karir, dan kepuasan hidup. Pada tahun 2018, penelitian terkait *career decision-making self-efficacy* dikaitkan dengan *social cognitive career theory*, dukungan sosial, *outcome expectation*, dan *career intervention, adolescents* yang dilakukan pada mahasiswa. Di tahun 2018 terlihat bahwa peneliti mulai mengikutsertakan peran lingkungan, dukungan sosial pada pemilihan jalur karir seperti yang dijelaskan pada *social cognitive career theory* (SCCT). *Social Cognitive Career Theory* (SCCT) memandang efikasi diri sebagai serangkaian kepercayaan diri yang dinamis dan spesifik pada domain kinerja tertentu dan berinteraksi secara kompleks dengan faktor individu lain, perilaku, dan lingkungan (Brown & Lent, 2013).

Dalam SCCT terdapat konsep *contextual influences proximal to choice behavior* yang mengacu pada faktor lingkungan langsung yang memengaruhi pilihan karir individu, keluarga, sumber daya, dan hambatan yang dirasakan merupakan pengaruh kontekstual yang berinteraksi dengan faktor individu seperti efikasi diri, *outcome expectations*, dan tujuan yang dituju untuk membentuk *career choices* dan *career outcome* (Wang et al., 2022). Responden penelitian adalah mahasiswa. Selain itu, juga membahas terkait *group career counseling* dengan *rationale – emotive behavior theory* yang terbukti menurunkan pikiran negatif terkait karir (Ogbuanya et al., 2018), *online counseling* dengan *career construction theory* yang menunjukkan perencanaan

karir yang lebih besar pada kelompok yang mengikuti *online counseling* (Pordelan et al., 2018), *career educational course* dengan *career maturity theory* menunjukkan *career decision – making self – efficacy* dan kepastian yang lebih besar serta *career decision – making difficulties* yang lebih rendah setelah pemberian intervensi (Lam & Santos, 2018). Penelitian di tahun selanjutnya, membahas variabel – variabel berkaitan dengan keputusan karir (Penn & Lent, 2019), gender (Li et al., 2019), *self – esteem* (Thompson et al., 2019). Penelitian dilakukan pada pendidikan tinggi. Pada tahun 2020, penelitian yang dilakukan berkaitan dengan adaptabilitas karir, *career self – management model* (Wendling & Sagas, 2020), ekspektasi (Pratiwi et al., 2020), dan *career decision making difficulty*. Penelitian pada tahun 2021 dan selanjutnya tidak memiliki cukup data karena total *co-occurrence* kurang dari lima.

Variabel terkait pemilihan karir dewasa muda. Memilih jalur karir merupakan salah satu tugas perkembangan individu dewasa muda atau disebut *young adult*. Arnett (dalam Santrock, 2012) menyebutkan, individu yang berada pada masa *emerging adulthood* atau disebut juga masa dewasa awal yang ditandai oleh eksperimen dan eksplorasi. Arnett menyebutkan ciri dari individu yang beranjak dewasa yaitu mengalami eksplorasi identitas khususnya dalam relasi romantis dan pekerjaan. Di masa dewasa awal, sebagian besar individu mengalami perubahan penting yang menyangkut identitas salah satunya menentukan identitas vokasional. Pengembangan identitas vokasional salah

satunya dipengaruhi oleh efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir yang merupakan sejauh mana seseorang yakin bahwa dirinya dapat berhasil menyelesaikan tugas yang diperlukan untuk membuat keputusan karir (Betz & Vuyten, 1997). *Social Cognitive Career Theory* (SCCT) memandang efikasi diri sebagai serangkaian kepercayaan diri yang dinamis dan spesifik pada domain kinerja tertentu dan berinteraksi secara kompleks dengan faktor individu lain, perilaku, dan lingkungan (Lent dkk., 2013). Data bibliometrik menunjukkan, penelitian terkait *career decision – making self – efficacy* pada siswa selama 10 tahun terakhir berkaitan dengan kata kunci diantaranya “*adolescent, adult, anxiety, career choice, decision making, female, human, humans, male, motivation, psychological aspect, questionnaire, self – concept, self – efficacy, social behavior, students, universities, university, young adult*”.

Penelitian pada mahasiswa STEM, ditemukan bahwa keyakinan dalam memilih karir dipengaruhi oleh *occupational self – concept* dengan orientasi karir yang kuat (Buschor dkk., 2014). Lebih lanjut lagi, dalam memilih jalur karirnya, individu dewasa muda dipengaruhi oleh faktor intrinsik yaitu efikasi diri, *outcome expectations*, serta kesempatan untuk berkembang secara profesional dan faktor ekstrinsik yaitu remunerasi finansial, keamanan pekerjaan, prestise profesional dan aksesibilitas pekerjaan (Akosah-Twumasi et al., 2018).

Eksplorasi karir secara umum dianggap sebagai proses yang mendominasi selama akhir masa remaja dan awal masa dewasa, karena

memutuskan karir yang penting sudah berada di depan mata. Eksplorasi karir merupakan langkah awal yang memfasilitasi proses pengambilan keputusan karir. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin banyak siswa mengeksplorasi lingkungan karir mereka, semakin muncul keraguan terhadap karir mereka. Hal ini, berkaitan dengan kecemasan yang berhubungan dengan konteks akademis dan pekerjaan berhubungan positif dengan keraguan dalam mengambil keputusan karir. Semakin siswa takut akan kegagalan dalam karir akademis dan pekerjaan, semakin ragu mereka dalam mengambil keputusan. Kecemasan yang terjadi berkemungkinan mengurangi jumlah perhatian yang dialokasikan untuk tugas – tugas pengambilan keputusan karir. Proses ini menghambat perolehan dan penggunaan informasi serta keterampilan yang relevan dan dibutuhkan untuk pengambilan keputusan karir (Vignoli, 2015).

Kecerdasan emosional yang dimiliki oleh individu dan efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir merupakan faktor kunci yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir dari siswa. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk mengembangkan kemampuan emosional serta efikasi diri siswa untuk bertindak berdasarkan kemampuan sehubungan dengan pengambilan keputusan karir menjadi elemen penting dalam meredakan kecemasan dalam pengambilan keputusan karir (Santos et al., 2018).

Lebih lanjut lagi, efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir mendorong individu untuk melakukan eksplorasi dan mengejar berbagai jalur karir,

menumbuhkan rasa keagenan dan motivasi menuju tujuan karir tertentu, memberdayakan individu untuk mencoba hal-hal baru dan mengembangkan rasa kendali atas jalan hidup dan upaya mereka, yang sangat penting dalam konteks pengambilan keputusan karier. Efikasi diri menjadi faktor kunci dalam memilih karir, karena efikasi diri mengarahkan pada minat yang bertahan lama pada suatu aktivitas atau bidang. Individu dengan efikasi diri yang tinggi percaya bahwa mereka dapat bekerja dengan cara yang akan menghasilkan hasil yang diinginkan, yang menjadi penting untuk mengembangkan minat dan aspirasi dalam karir tertentu (Maiorca et al., 2020).

SIMPULAN

Terjadi peningkatan dan penurunan publikasi karya ilmiah terkait *career decision-making self-efficacy* pada siswa dengan publikasi tertinggi pada tahun 2022 dengan 37 karya ilmiah dan terendah pada tahun 2024 dengan 19 karya ilmiah. Penelitian *career decision-making self-efficacy* pada siswa selama sepuluh tahun terakhir sebagian besar didominasi oleh negara barat dan masih sedikit penelitian pada negara asia. Metode penelitian banyak menggunakan *cross – sectional study* dan eksperimen. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode yang lebih beragam untuk mengisi gap riset yang ada, salah satunya dengan menggunakan *longitudinal study* untuk melihat pengaruh secara jangka panjang. Kemudian, peneliti selanjutnya dapat menggunakan *database* yang lebih beragam untuk mengidentifikasi tren dari penelitian *career decision – making self – efficacy* di setting pendidikan dan setting lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akosah-Twumasi, P., Emeto, T. I., Lindsay, D., Tsey, K., & Malau-Aduli, B. S. (2018). A systematic review of factors that influence youths career choices-the role of culture. In *Frontiers in Education* (Vol. 3). Frontiers Media S.A. <https://doi.org/10.3389/feduc.2018.00058>
- Andre, L., van Vianen, A. E. M., & Peetsma, T. T. D. (2017). Adolescents' and parents' regulatory focus as determinants of future time perspective on school and professional career. *Learning and Individual Differences*, 59(August), 34-42. <https://doi.org/10.1016/j.lindif.2017.08.010>
- Arnet, J. J. (2004). *Emerging adulthood: The winding road from the late teens through the twenties*. Oxford University Press.
- Bandura, A. (1977). *Social learning theory*. Prentice Hall.
- Betz, N. E. (2008). *Handbook of counseling Psychology* (S. D. Brown & R. W. Lent (eds.)). John Wiley & Sons, Inc. [https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=oF_CwsBO8kQC&oi=fnd&pg=PA357&dq=Betz,+N.+E.+\(2008\).+Advances+in+vocational+theories.+Handbook+of+counseling+psychology,+4,+357-374.&ots=zt913XIkbd&sig=MPfEiOlaoeN_19_EHOZ3LP2T8&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=oF_CwsBO8kQC&oi=fnd&pg=PA357&dq=Betz,+N.+E.+(2008).+Advances+in+vocational+theories.+Handbook+of+counseling+psychology,+4,+357-374.&ots=zt913XIkbd&sig=MPfEiOlaoeN_19_EHOZ3LP2T8&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)
- Betz, N. E. (2023). Self-efficacy theory and the career behavior of women. In W. B. Walsh, L. Y. Flores, P. J. Hartung, & F. T. L. Leong (Eds.), *Career psychology: Models, concepts, and counseling for meaningful employment* (193-212). American Psychological Association Inc.
- Betz, N. E., Harmon, L. W., & Borgen, F. H. (1996). The relationship of self-efficacy for the Holland themes to gender, occupational group membership, and vocational interests. *Journal of Counseling Psychology*, 43(1), 90-98. <https://doi.org/10.1037/0022-0167.43.1.90>
- Betz, N. E., Klein, K. L., & Taylor, K. M. (1996). Evaluation of a short form of the career decision-making self-efficacy scale. *Journal of Career Assessment*, 4, 47-57. <https://doi.org/10.1177/106907279600401013>
- Betz, N. E., & Vuyten, K. K. (1997). Efficacy and outcome expectations influence career exploration and decidedness. *Career Development Quarterly*, 46(2), 179-189. <https://doi.org/10.1002/j.2161-0045.1997.tb01004.x>
- Bott, E. M., & Duffy, R. D. (2015). A two wave longitudinal study of career calling among undergraduates: Testing for predictors. *Journal of Career Assessment*, 23(2), 250-264. <https://doi.org/10.1177/1069072714535030>
- Bounds, P. S. (2017). Contextual factors related to African American adolescent career development. *Career Development Quarterly*, 65(2), 131-144. <https://doi.org/10.1002/cdq.12087>
- Brown, S. D., & Lent, R. W. (2013). *Career Development and Counseling 2nd Edition: Putting Theory and Research to Work* (Second Edition). John Wiley & Sons, Inc.
- Chinyere, O. M. (2017). *Relationship Between Personality Traits and Career Decision Making Self-Efficacy Among Male and Female Undergraduates in Malaysia*. Universiti Tekonologi Malaysia.
- Creed, P. A., Patton, W., & Watson, M. B. (2002). Cross-cultural equivalence of the career decision-making self-efficacy scale-short form: An Australian and South African comparison. *Journal of Career Assessment*, 10(3), 327-342. <https://doi.org/10.1177/10672702010003004>
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed method approaches (4th Ed.)*. Sage Publications, Inc.
- Crişan, C., Pavelea, A., & Ghimbuţ, O. (2015). A need assessment on students' career guidance. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 180(November 2014), 1022-1029. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.02.196>
- Duffy, R. D., Autin, K. L., & Bott, E. M. (2015). Work volition and job satisfaction: Examining the role of work meaning and person-environment fit. *Career Development Quarterly*, 63(2), 126-140. <https://doi.org/10.1002/cdq.12009>
- Duffy, R. D., Diemer, M. A., & Jadidian, A. (2012). The development and initial validation of the Work Volition Scale-Student Version. *The Counseling Psychologist*, 40(2), 291-319. <https://doi.org/10.1177/0011000011417147>
- Duffy, R. D., Diemer, M. A., Perry, J. C., Laurenzi, C., & Torrey, C. L. (2012). The construction and initial validation of the Work Volition Scale. *Journal of Vocational Behavior*, 80(2), 400-411. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2011.04.002>

- Duffy, R. D., Douglass, R. P., Autin, K. L., & Allan, B. A. (2015). Examining predictors of work volition among undergraduate students. *Journal of Career Assessment*, 24(3), 441–459. <https://doi.org/10.1177/1069072715599377>
- Van Eck, N. J., & Waltman, L. (2014). Visualizing bibliometric networks. In *Measuring scholarly impact: Methods and practice* (285–320). Cham: Springer International Publishing. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-10377-8>
- Garcia, P. R. J. M., Restubog, S. L. D., Bordia, P., Bordia, S., & Roxas, R. E. O. (2015). Career optimism: The roles of contextual support and career decision-making self-efficacy. *Journal of Vocational Behavior*, 88, 10–18. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2015.02.004>
- Gbadamosi, G., Evans, C., Richardson, M., & Ridolfo, M. (2015). Employability and students' part-time work in the UK: Does self-efficacy and career aspiration matter? *British Educational Research Journal*, 41(6), 1086–1107. <https://doi.org/10.1002/berj.3174>
- Ginevra, M. C., Nota, L., & Ferrari, L. (2015). Parental support in adolescents' Career development: Parents' and children's perceptions. *Career Development Quarterly*, 63(1), 2–15. <https://doi.org/10.1002/j.2161-0045.2015.00091.x>
- Gunawan, W., Glendon, A. I., & Creed, P. A. (2024). Young adults perceived future employability: testing a social cognitive career model. *International Journal for Educational and Vocational Guidance*, 24(3), 1–18. <https://doi.org/10.1007/s10775-024-09666-7>
- Hackett, G., & Betz, N. E. (1981). A self efficacy approach to the career development women. *Journal of Vocational Behavior*, 18(3), 326–339.
- Huang, J. T. (2015). Hardiness, perceived employability, and career decision self efficacy among Taiwanese college students. *Journal of Career Development*, 42(4), 311–324. <https://doi.org/10.1177/0894845314562960>
- José de Oliveira, O., Francisco da Silva, F., Juliani, F., César Ferreira Motta Barbosa, L., & Vieira Nunes, T. (2019). Bibliometric method for mapping the state-of-the-art and identifying research gaps and trends in literature: An essential instrument to support the development of scientific projects. *Scientometrics Recent Advances*, 1–20. <https://doi.org/10.5772/intechopen.85856>
- Lam, M., & Santos, A. (2018). The impact of a college career intervention program on career decision self-efficacy, career indecision, and decision-making difficulties. *Journal of Career Assessment*, 26(3), 425–444. <https://doi.org/https://journals.sagepub.com/doi/abs/10.1177/1069072717714539>
- Lent, R. W., Ireland, G. W., Penn, L. T., Morris, T. R., & Sappington, R. (2017). Sources of self-efficacy and outcome expectations for career exploration and decision-making: A test of the social cognitive model of career self-management. *Journal of Vocational Behavior*, 99, 107–117. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2017.01.002>
- Li, H., Ngo, H. yue, & Cheung, F. (2019). Linking protean career orientation and career decidedness: The mediating role of career decision self-efficacy. *Journal of Vocational Behavior*, 115, 103322. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2019.103322>
- Luzzo, D. A. (1993). Value of career decision-making self-efficacy in predicting career decision-making attitudes and skills. *Journal of Counseling Psychology*, 40(2), 194–199. <https://doi.org/10.1037/0022-0167.40.2.194>
- Maiorca, C., Roberts, T., Jackson, C., Bush, S., Delaney, A., Mohr-Schroeder, M. J., & Soledad, S. Y. (2020). Informal learning environments and impact on interest in STEM careers. *International Journal of Science and Mathematics Education*, 19(1), 45–64. <https://doi.org/10.1007/s10763-019-10038-9>
- Ogbuanya, T. C., Eseadi, C., Orji, C. T., Anyanwu, J. I., Ede, M. O., & Bakare, J. (2018). Effect of rational emotive behavior therapy on negative career thoughts of students in technical colleges in Nigeria. *Psychological Reports*, 121(2), 356–374. <https://doi.org/10.1177/0033294117724449>
- Ogututu, J. P., Odera, P., & Maragia, S. N. (2017). Self-efficacy as a predictor of career decision making among secondary school students in Busia County, Kenya. *Journal of Education and Practice*, 8(11), 20–29. <https://doi.org/https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1139690.pdf>
- Penn, L. T., & Lent, R. W. (2019). The joint roles of career decision self-efficacy and personality traits in the prediction of career decidedness and decisional difficulty. *Journal of Career Assessment*, 27(3), 457–470. <https://doi.org/10.1177/1069072718758296>

- Pordelan, N., Sadeghi, A., Abedi, M. R., & Kaedi, M. (2018). How online career counseling changes career development: A life design paradigm. *Education and Information Technologies*, 23(6), 2655–2672. <https://doi.org/10.1007/s10639-018-9735-1>
- Pratiwi, F., Syakurah, R. A., Yuliana, I., & Siburian, R. (2020, June). Relationships of self-efficacy, outcome expectation, career intention and career exploration in nutrition science student's career choice. In *2nd Sriwijaya International Conference of Public Health (SICPH 2019)* (302-309). Atlantis Press. <https://doi.org/10.2991/ahsr.k.200612.042>
- Salavera, C., Usán, P., & Jarie, L. (2017). Emotional intelligence and social skills on self-efficacy in Secondary Education students. Are there gender differences? *Journal of Adolescence*, 60, 39–46. <https://doi.org/10.1016/j.adolescence.2017.07.009>
- Santos, A., Wang, W., & Lewis, J. (2018). Emotional intelligence and career decision-making difficulties: The mediating role of career decision self-efficacy. *Journal of Vocational Behavior*, 107(2017), 295–309. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2018.05.008>
- Santrock, J. W. (2012). *Life Span Development: Perkembangan Masa Hidup*. Erlangga.
- Taylor, K. M., & Betz, N. E. (1983). Applications of self-efficacy theory to the understanding and treatment of career indecision. *Journal of Vocational Behavior*, 22, 63-81. [https://doi.org/10.1016/0001-8791\(83\)90006-4](https://doi.org/10.1016/0001-8791(83)90006-4)
- Thompson, M. N., Her, P., Fetter, A. K., & Perez-Chavez, J. (2019). College student psychological distress: Relationship to self-esteem and career decision self-efficacy beliefs. *Career Development Quarterly*, 67(4), 282–297. <https://doi.org/10.1002/cdq.12199>
- Vautero, J., & Silva, A. D. (2022). A social cognitive perspective on occupational identity development in college students. *Psicologia: Reflexao e Critica*, 35(1). <https://doi.org/10.1186/s41155-022-00215-1>
- Vignoli, E. (2015). Career indecision and career exploration among older French adolescents: The specific role of general trait anxiety and future school and career anxiety. *Journal of Vocational Behavior*, 89, 182–191. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2015.06.005>
- Wang, D., Liu, X., & Deng, H. (2022). The perspectives of social cognitive career theory approach in current times. *Frontiers in Psychology*, 13. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.1023994>
- Wendling, E., & Sagas, M. (2020). An application of the social cognitive career theory model of career self-management to College Athletes' career planning for life after sport. *Frontiers in Psychology*, 11. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.00009>